

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.T Umur 33 Tahun di Klinik Dharma Wahyu Agung

Anjas Sukmaningsih¹, Isri Nasifah²

¹Program Studi Kebidanan Program Profesi, Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, anjasukma879@gmail.com

²Program Studi Kebidanan Program Profesi, Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, isrnaali@gmail.com

Email Korespondensi: anjasukma879@gmail.com

Article Info

Article History

Submitted, 2023-10-18

Accepted, 2023-12-16

Published, 2023-12-28

Keywords: Pregnancy, Childbirth, Newborn, Postpartum, Family Planning.

Kata Kunci: Kehamilan, Persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas, Keluarga Berencana

Abstract

The Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is still high compared to other countries in ASEAN. Based on data from the 2015 Inter-Census Population Survey (SUPAS), the Maternal Mortality Rate (MMR) again showed a decline to 305 per 100,000 KH and the Infant Mortality Rate (IMR) 22 per 1000 KH. And based on data from the Ministry of Health in 2022, the MMR in Indonesia reached 207 per 100,000. The method in this research is the case study method. Where researchers get information directly from patients based on Continuity of Care for pregnant women, giving birth, newborns, postpartum and family planning. Through the Varney and SOAP approaches. Based on the results of a case study based on Continuity of Care from pregnancy to family planning counseling, it was found that midwifery care for Mrs. R during pregnancy, childbirth, newborns, postpartum and family planning was in accordance with theory and there were no gaps. Comprehensive midwifery care has been carried out on Mrs. R aged 33 years from pregnancy, childbirth, newborns, postpartum and family planning. The results show that the management is in accordance with theory and facts.

Abstrak

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara lain di ASEAN. Berdasarkan data Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015, angka Kematian Ibu (AKI) kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 per 100.000 KH dan Angka Kematian Bayii (AKB) 22 per 1000 KH. Dan berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan 2022 menyebutkan AKI di Indonesia mencapai 207 per 100.000. Metode dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Dimana peneliti mendapatkan informasi langsung dari pasien dengan berbasis Continuity of Care pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan KB. Melalui pendekatan Varney dan SOAP. Berdasarkan hasil studi kasus berbasis Continuity of Care mulai dari kehamilan hingga konseling KB di dapatkan hasil bahwa asuhan

kebidanan pada Ny.R selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB sesuai dengan teori dan tidak ada kesenjangan. Telah dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.R umur 33 tahun dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB didapatkan hasil bahwa penatalaksanaan sudah sesuai dengan teori dan fakta.

Pendahuluan

Continuity of care dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Homer et al., 2019).

Asuhan komprehensif merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan laboratorium sederhana dan konseling. Asuhan kebidanan komprehensif mencakup tempat kegiatan pemeriksaan berkesinambungan diantaranya adalah asuhan kebidanan kehamilan, asuhan kebidanan persalinan, asuhan kebidanan masa nifas dan asuhan kebidanan bayi baru lahir serta akseptor KB. Asuhan kehamilan mengutamakan kesinambungan pelayanan (*continuity of care*) sangat penting buat wanita untuk mendapatkan pelayanan dari seorang profesional yang sama atau dari satu team kecil tenaga profesional, sebab dengan begitu maka perkembangan kondisi mereka setiap saat akan terpantau dengan baik selain juga mereka menjadi percaya dan terbuka karena merasa sudah mengenal si pemberi asuhan (Walyani, 2015).

Bidan mempunyai peran penting sebagai pelaksana seperti, bidan melakukan asuhan kebidanan kehamilan hingga akseptor KB, bidan sebagai pengelola seperti, mengelola kebidanan-kegiatan kesehatan masyarakat terutama tentang ibu dan anak dan bidan sebagai pendidik seperti, bidan memberikan pendidikan dan penyuluhan kesehatan pada klien, melatih dan membimbing kader. Manfaat asuhan kebidanan ini untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Soepardan, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate*) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target *Global Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi di bandingkan dengan negara-negara ASEAN. Berdasarkan data Survey Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015, Angka Kematian Ibu (AKI) kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 per 100.000 KH dan Angka Kematian Bayi (AKB) 22 per 1000 KH. Dan berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan 2022 menyebutkan AKI di Indonesia mencapai 207 per 100.000 KH berada diatas target renstra yaitu 190 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2022)

Menurut Profil Kesehatan Jawa Tengah Indonesia pada tahun 2019, di kabupaten / kota jumlah kematian ibu tertinggi ada pada Kabupaten Brebes (37 kasus), disusul Grebogan sebanyak (36 kasus) dan Banjarnegara (22 kasus). Daerah/kota AKI yang paling rendah terdapat di Kota Magelang dan Kota Salatiga dengan 2 kasus setiap kotanya, disusul Kota Tegal dengan 3 kasus. Kematian ibu di Jawa Tengah terjadi saat melahirkan, terhitung 64,18%, kematian selama kehamilan mencapai 25,72%, dan kematian saat melahirkan mencapai 10,10%. Sedangkan menurut kelompok umur, kelompok umur dengan angka kematian ibu tertinggi adalah 20 s/d 34 tahun sebanyak 64,66%, pada kelompok umur kurang dari 35 tahun sebesar 31,97% (Profil Kesehatan Jawa Tengah, 2019).

Berdasarkan laporan Puskesmas jumlah kematian ibu maternal di Kota Semarang pada tahun 2021 sebanyak 21 kasus dari 22.030 kelahiran hidup atau sekitar 95,32 per 100.000 KH. Angka kematian Ibu (AKI) mengalami kenaikan dari tahun 2020 yaitu 71,35 per 100.000 KH. Jika dilihat dari jumlah kematian Ibu, juga terdapat kenaikan kasus yaitu 17 kasus di tahun 2020 menjadi 21 kasus pada 2021. Kematian ibu tertinggi disebabkan oleh lainlain (76,19%), penyebab lainnya adalah karena perdarahan (14,29%) dan hipertensi (9,52%). Kondisi sebelum hamil yang pernah diderita ibu menjadi faktor yang meningkatkan risiko ibu mengalami komplikasi saat hamil. Sedangkan kondisi saat meninggal paling banyak masih terjadi pada masa nifas yaitu sebanyak 76%, sama dengan tahun sebelumnya, sedangkan tidak ditemukan kasus kematian di saat bersalin. (Profil Kesehatan Kabupaten Semarang, 2021).

Bidan sebagai tenaga kesehatan yang berperan meningkatkan pelayanan yang dekat dengan masyarakat. Salah satunya yang mendukung COC (continuity of care) dan sebagai tempat mahasiswa melakukan Asuhan berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL. Adapun cakupan K1 di Klinik Dharma Wahyu Agung sebesar 88% masih jauh dari target yang diinginkan yaitu 100%, sedangkan cakupan K4 yang diperoleh sebesar 80% dari target yang diinginkan untuk cakupan K4 yaitu 100%, cakupan persalinan oleh nakes dari data yang diperoleh yaitu 90% angka masuk dalam kriteria bagus karena mendekati 100%, cakupan neonatus yaitu 90%, dan diperoleh juga cakupan KF1 yang diperoleh sebesar 90%, sedangkan KF4 yang diperoleh 80% dan tidak ada kasus kematian baik pada ibu maupun bayi. Program pelayanan yang sudah dilaksanakan di Klinik Dharma Wahyu Agung antara lain: Kelas ibu hamil, persalinan 6 tangan, kunjungan nifas, kelas balita, Posyandu.

Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Dimana mendapatkan informasi yang langsung didapatkan dari pasien secara langsung dan berbasis *Continuity of Care* pada ibu hamil., persalinan, nifas, Bayi baru lahir dan KB melalui pendekatan secara varney dan SOAP.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juni hingga Oktober 2023, dilakukannya asuhan tehnik meneran untuk menghadapi persiapan persalinan. Penelitian ini dilakukan dengan tehnik persiapan berkelanjutan *Continuity of Care* untuk mengetahui keluhan dan memberikan asuhan yang tepat sesuai dengan kondisi pasien selama penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil

Ny T G2 P1 A0 usia 33 tahun datang ke Klinik Dharma Wahyu Agung untuk memeriksakan kehamilannya di mulai dari 15 Juni 2023 sampai dengan bulan oktober 2023. Mulai dari Trimester II ibu sudah periksa sebanyak 2 kali ke Klinik Dharma Wahyu Agung dan 1 kali dilakukan kunjungan rumah oleh peneliti. Peneliti mengajarkan ibu tehnik meneran yang benar guna untuk persiapan persalinan dikarenakan ibu merasa takut menghadapi persalinan. Menurut penelitian nyeri pada bagian punggung bawah sering dialami ibu hamil sebagai keluhan terutama memasuki pada trimester III karena pusat keseimbangan badan bergeser maju searah dengan tulang belakang dan beban rahim berada diatas daerah pelvis bergeser ke depan sehingga pinggang semakin melengkung (Gozali et al., 2020).

Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin

Kala I ibu datang ke Klinik Dharma Wahyu Agung sejak pukul 04:00 WIB hamil anak kedua usia kehamilan 39 minggu mengeluh mulas sejak jam 23:00. Keluar lendir bercampur darah sejak pukul 01:00 WIB.

Kala II ibu mengatakan merasa mulas yang semakin lama dan semakin sering begitu juga semakin kuat, dan ibu mengatakan ada dorongan meneran seperti ingin BAB pukul 09:00.

Kala III ibu mengatakan senang bayinya lahir dan mengeluh masih merasa mules serta lemas.

Pada Kala IV ibu mengeluh masih merasa mulas dan lelah setelah melahirkan. Dari hasil pemeriksaan TFU 1 jari dibawah pusat, PPV 100cc, terdapat robekan perinium derajat 2 yaitu mengena mukosavagina, kulit perineum, dan otot perieum terdapat jahitan perieum.

Menurut teori, kala IV dimulai dari plasenta lahir sampai 2 jam pertama post partum untuk mengamati keadaan ibu terutama terhadap perdarahan post partum. (Jannah, 2017)

Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas

Asuhan masa nifas pada Ny.T dilakukan sebanyak 4 kali yaitu kunjungan nifas 1 dilakukan di Klinik Dharma Wahyu Agung pada tanggal 05 September 2023 yaitu 6 jam postpartum dan ibu tidak ada keluhan, mengaku senang atas kelahiran anak keduanya, Kunjungan Nifas 2 dilakukan pada tanggal 10 September 2023 di rumah pasien dan ibu mengaku tidak ada keluhan TFU pertengahan pusat simfisis dan pengeluaran lochea Sanguinolenta (merah bercampur lendir) Kunjungan nifas 3 dilakukan secara daring pada tanggal 19 September 2023 ibu mengatakan tidak ada keluhan dan luka perieum sudah kering dan bersih pengeluaran lochea serosa dan Kunjungan nifas 4 pada tanggal 05 Oktober 2023 sama tidak ada keluhan dan pengeluaran lochea alba..

Menurut teori, kunjungan masa nifas sangat diperlukan untuk mendeteksi dini komplikasi pada masa nifas. Terdapat beberapa komplikasi pada masa nifas yang dapat menyumbangkan AKI diantaranya : perdarahan pasca bersalin kala III merupakan penyebab utama dari kematian ibu. Meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan komplikasi pengaduan penyuluhan baik secara individu maupun secara kelompok yang bekerja sama dengan instansi kesehatan setempat.

Berdasarkan teori tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek yang di berikan kepada klien.

Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir

Asuhan bayi baru lahir By.ny T pada tanggal 05 September 2023 secara normal di klinik Dharma Wahyu Agung. Bayi lahir normal dengan BB 2700 gram, PB 48 cm menganjurkan merawat dan menjaga kehangatan bayi kepada ibu. Menganjurkan kepada ibu untuk merawat tali pusat agar tidak terjadi infeksi, dan menganjurkan kepada ibu untuk melakukan ASI Eksklusif selama 6 bulan.

Menurut teori kriteria bayi lahir pada usia kehamilan 37-42 minggu, berat lahir 2500-4000 gram, panjang badan 48-52 cm, lingar dada 30-38 cm, AS 7-10,serta tidak ada kelainan kongenital. (Ribek et al., 2018)

Berdasarkan teori diatas tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek yang di berikan kepada pasien.

Asuhan Kebidanan pada Keluarga Berencana

Asuhan keluarga berencana pada Ny.T atas keinginanya sendiri melakukan KB suntik 3 bulan. Hasil pemeriksaan BB 60kg, TD 110/80 mmHg, N 83x/menit, R 20x/menit.

Kebanyakan akseptor KB memilih KB suntik 3 bulan dikarenakan mereka hanya memerlukan waktu 3 bulan sekali untuk melakukan KB tanpa melalui proses trauma seperti saat pemasangan KB implant ataupun IUD. (Uliyah, 2019)

Simpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.T umur 33 tahun dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB didapatkan bahwa hasil penatalaksanaannya sesuai dengan teori dan tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek.

Prosiding
Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan
Universitas Ngudi Waluyo

Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini saya ucapkan terimakasih kepad kedua orang tua saya, terimakasih kepada ibu Isri Nasifah, S. SiT., M.Keb selaku pembimbing dan Ny.T selaku pasien.

Daftar Pustaka

<https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/oksitosin/article/download/1506/1187/>

<https://repo.poltekkes->

[medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/1331/1/P07524115101%20NASIKA%20DEFA.pdf](https://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/1331/1/P07524115101%20NASIKA%20DEFA.pdf)

https://web.archive.org/web/20210715005832id_/https://ojs.stikesawalbrobatam.ac.id/index.php/JESABB/article/download/77/39

<http://repository.unusa.ac.id/2748/1/Faktor->

[Faktor%20Yang%20Mempengaruhi%20Tingginya%20Akseptor%20Kb%20Suntik%203%20Bulan.pdf](http://repository.unusa.ac.id/2748/1/Faktor-Faktor%20Yang%20Mempengaruhi%20Tingginya%20Akseptor%20Kb%20Suntik%203%20Bulan.pdf)

<https://dspace.umkt.ac.id/bitstream/handle/463.2017/2883/BAB%20II.pdf?sequence=3&isAllowed=y>